

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG PENELITIAN

Furnitur merupakan salah satu komoditas strategis bagi ekonomi Indonesia. Beberapa kriteria yang menjadikan furnitur sebagai komoditas strategis karena furnitur merupakan produk yang bernilai tambah tinggi dan berdaya saing global. Produk furnitur Indonesia berdaya saing karena tidak saja Indonesia memiliki sumber bahan baku alami yang melimpah dan berkelanjutan, namun juga didukung oleh keragaman corak dan desain yang berciri khas lokal serta ditunjang oleh Sumber Daya Manusia (SDM) yang cukup kompeten. Melimpahnya bahan baku yang tersebar di seluruh Indonesia menjadi keunggulan yang tak dimiliki negeri lain, berupa kayu, rotan maupun bambu. Tingginya daya saing furnitur Indonesia juga karena desain yang unik serta bahan baku yang khas seperti rotan, bambu, dan kayu jati dibandingkan furnitur yang diproduksi oleh negara lain.

Berdasarkan pada bahan bakunya, furnitur dapat terbuat dari kayu, logam, plastik, rotan dan bahan baku lainnya. Produksi furnitur kayu mencapai 80% dari total seluruh produksi, sedangkan furnitur yang berbahan baku rotan dan bambu berkontribusi sebanyak 11%, furnitur logam mencapai 8% dan furnitur plastik hanya mencapai 2% dari keseluruhan produksi furnitur Indonesia.

Furnitur yang berbahan dasar kayu menjadi mayoritas furnitur yang diproduksi di Indonesia dan memiliki nilai produksi tertinggi dibandingkan bahan lain. Indonesia

merupakan negara yang memiliki potensi produksi kayu tropis yang sangat besar, dengan produksi kayu bulat mencapai 29,4 juta m³ pada tahun 2015. Indonesia memiliki kawasan hutan tropis seluas 126,09 juta hektar, dengan alokasi hutan produksi mencapai + 68,99 juta Ha. Hutan produksi tersebut terbagi menjadi Hutan Produksi Terbatas seluas 26,8 Ha, Hutan Produksi Tetap seluas 29,25 juta Ha, dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi seluas 12,94 juta Ha

Biasanya penjualan mebel dan kerajinan kayu setiap tahunnya mampu meraup nilai hingga US\$ 2,4 miliar tetapi untuk tahun ini penjualan mebel dan kerajinan kayu mengalami penurunan sehingga pendapatan yang didapat hanya sebesar US\$ 1 miliar saja sudah lebih baik sebab sampai dengan semester pertama tahun ini ekspor mebel dan kerajinan kayu hanya mencatatkan nilai US\$ 640 juta atau turun di bawah 50% secara tahunan. (Sumber : Bisnis industri mebel diprediksi kembali normal pada tahun 2021.(2020, September 1). Diakses pada Januari 6, 2021 dari artikel ilmiah : <https://industri.kontan.co.id/news/bisnis-industri-mebel-diprediksi-kembali-normal-pada-tahun-2021>).

Kota Cimahi merupakan salah satu kota yang ada di provinsi Jawa Barat dengan tingkat populasi penduduk sebanyak 522.731 jiwa. Cimahi yang berasal dari status Kecamatan yang berada di wilayah Kabupaten Bandung sesuai dengan perkembangan dan kemajuannya maka berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 29 Tahun 1975 Cimahi ditingkatkan statusnya dari Kecamatan menjadi Kota Administratif pada tanggal 29 Januari 1976, dan menjadi kota administratif pertama di Jawa Barat. Pada tanggal 21 Juni 2001 Cimahi ditingkatkan statusnya menjadi Kota.

Banyaknya UMKM yang berkembang pun terjadi di Kota Cimahi, dikawasan ini terdapat banyak UMKM yang berdiri dan menawarkan banyak produk yang beraneka ragam dan perkembangannya pun terbilang baik. Berdasarkan data terbaru dari DINAS KOPERASI DAN UKM DAN PERINDUSTRIAN PERDAGANGAN KOTA CIMAH I tahun 2016, terdapat sebanyak 92 sentra industri UMKM yang ada di Kota Cimahi

Tingginya tingkat persaingan pada usaha ini mengakibatkan para pengusaha haruslah melakukan kreativitas dan inovasi pada usaha mereka agar mereka dapat bersaing dengan usaha lainnya. Persaingan pada usaha ini dilakukan untuk mendapatkan pelanggan yang banyak, agar dapat mendapatkan order yang tinggi sehingga akan dapat meningkatkan pendapatan yang didapatkan oleh para pelaku usaha.

Menurut Suyanto (2010:179) Kinerja Usaha dan Usaha industri kecil dipengaruhi oleh berbagai faktor. Kinerja usaha perusahaan merupakan salah satu tujuan dari setiap pengusaha. Kinerja usaha industri kecil dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan dalam pencapaian maksud atau tujuan yang diharapkan.

Sehubungan dengan hal ini, penulis melakukan survey awal dengan menyebarkan kuesioner kepada 30 responden pengusaha pada mengenai variable yang diteliti.

Berikut ini adalah hasil survey awal variabel kinerja usaha pada tabel 1 :

Tabel 1. Survey awal variabel kinerja usaha pada himpunan pengusaha mebel pasundan cimahi

Pertanyaan		Jawaban			
		Ya	Presentase	Tidak	Presentase
1	Apakah penjualan produk anda terus menerus mengalami peningkatan	11	36,66%	19	63,33%
2	Apakah anda mengalami kesulitan dalam melakukan penjualan produk	19	63,33%	11	36,66%
3	Apakah target penjualan sesuai dengan yang diharapkan	21	70%	9	30%

Berdasarkan survey awal yang dilakukan mengenai Kinerja usaha pada pelaku usaha pada Himpunan Pengusaha Mebel Pasundan Cimahi penulis menemukan permasalahan pada poin 1, yaitu penjualan produk tidak terus menerus mengalami peningkatan. Hal itu disebabkan harga jual yang di pasang terlalu tinggi. Dengan inovasi yang diberikan kepada suatu produk, maka produk tersebut memiliki harga jual yang tinggi dan tidak semua konsumen memiliki daya beli yang tinggi,

Menurut Harvad's Theodore Levitt dalam Suryana (2013 : 43) mengemukakan bahwa kreativitas adalah kemampuan seseorang dalam mengembangkan ide-ide baru dan mengemukakan cara-cara baru dalam memecahkan persoalan dan dalam menghadapi peluang.

Berikut ini adalah hasil survey awal variabel Kreativitas pada tabel 2 :

Tabel 2. Survey awal variabel kreativitas pada himpunan pengusaha mebel pasundan cimahi

Pertanyaan		Jawaban			
		Ya	Presentase	Tidak	Presentase
1	Apakah anda selalu mencari tahu apa saja yang dibutuhkan oleh konsumen	18	60%	12	40%
2	apakah anda percaya diri dengan produk yang anda buat/jual	10	30%	20	70%
3	Apakah anda dapat menemukan solusi untuk dapat meningkatkan hasil penjualan	8	26,66%	22	73,33%

Berdasarkan survey awal yang dilakukan mengenai Kreativitas pada pelaku usaha pada Himpunan Pengusaha Mebel Pasundan Cimahi penulis menemukan permasalahan pada poin 2, yaitu kurangnya percaya diri dengan produk yang dibuat atau dijual hal ini disebabkan karena di sekitar cimahi saja sudah banyak pesaing, ditambah dari bandung dan luar kota. Lalu pada poin 3, penulis menemukan masalah dimana para pelaku usaha di Himpunan Pengusaha Mebel Pasundan Cimahi kesulitan menemukan solusi untuk mengeluarkan masalah pada usahanya hal ini disebabkan biaya atau modal yang tidak mencukupi untuk teknologi yaitu berupa alat untuk memproduksi dan biaya bahan baku yang cukup tinggi sehingga dapat menyebabkan keterlambatan produksi

Menurut Reniati (2013:41) inovasi pada UMK sebagai implementasi dari ide-ide kreatif dalam produk, proses, dan pemasaran serta kesuksesannya menjual produk-produk inovatif di pasar yang dilakukan secara bertahap sehingga menghasilkan keuntungan bagi perusahaannya.

Berikut ini adalah hasil survey awal variabel Inovasi pada table 3 :

Tabel 3. Survey awal variabel inovasi pada himpunan pengusaha mebel pasundan cimahi

Pertanyaan		Jawaban			
		Ya	Presentase	Tidak	Presentase
1	Meningkatkan kualitas produk lebih baik dari produk yang pernah ada sebelumnya	23	76,66%	7	23,33%
2	Apakah anda dapat menentukan strategi dalam usaha mebel untuk mengurangi risiko yang menimbulkan kerugian	12	40%	18	60%
3	Apakah produk yang anda hasilkan dapat diterima baik oleh konsumen	21	70%	9	30%

Berdasarkan survey awal yang dilakukan mengenai Inovasi pada pelaku usaha pada Himpunan Pengusaha Mebel Pasundan Cimahi penulis menemukan permasalahan pada poin 2, yaitu para pelaku usaha pada Himpunan Pengusaha Mebel Pasundan Cimahi mengalami kesulitan menentukan strategi untuk mengurangi risiko yang menimbulkan kerugian karena kurangnya pengetahuan dan pemahaman tentang manajemen risiko. Hal ini di karenakan rata rata pemilik usaha pada Himpunan Pengusaha Mebel Pasundan Cimahi hanya lulusan SMA/SMK.

Berdasarkan permasalahan dan kondisi UMKM yang telah diuraikan di atas, maka peneliti melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH KREATIVITAS DAN INOVASI TERHADAP KINERJA USAHA PADA HIMPUNAN PENGUSAHA MEBEL PASUNDAN CIMAHl”**

1.2 IDENTIFIKASI DAN RUMUSAN MASALAH

1.2.1 IDENTIFIKASI MASALAH

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dikemukakan di atas mengenai Kreativitas dan inovasi terhadap kinerja usaha, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah yang terjadi sebagai berikut :

- 1 Penjualan produk tidak terus menerus mengalami peningkatan
- 2 Kurangnya percaya diri dengan produk yang dibuat atau dijual
- 3 Kesulitan menemukan solusi untuk mengeluarkan masalah pada usahanya
- 4 Kesulitan menentukan strategi dalam usaha mebel untuk mengurangi risiko yang menimbulkan kerugian

1.2.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang di uraikan diatas, maka penulis ingin menguraikan mengenai hal sebagai berikut :

1. Bagaimana tanggapan responden mengenai kreativitas pada himpunan pengusaha mebel pasundan cimahi
2. Bagaimana tanggapan responden mengenai inovasi pada himpunan pengusaha mebel pasundan cimahi
3. Bagaimana tanggapan responden mengenai kinerja usaha pada himpunan pengusaha mebel pasundan cimahi
4. Seberapa besar pengaruh kreativitas dan inovasi terhadap kinerja usaha himpunan pengusaha mebel pasundan cimahi baik secara simultan maupun parsial

1.3 MAKSUD DAN TUJUAN PENELITIAN

1.3.1 MAKSUD PENELITIAN

Maksud dari penelitian ini adalah semakin meningkatnya perkembangan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) mengakibatkan munculnya persaingan dengan UMKM lainnya. Kreativitas dan inovasi yang dimiliki seorang wirausahawan mampu mendorong para pengusaha untuk meningkatkan kinerja usaha. Oleh karena itu penelitian ini dimaksudkan untuk mencari pengaruh kreativitas dan inovasi terhadap kinerja usaha pada himpunan pengusaha mebel pasundan cimahi

1.3.2 TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan pada maksud penelitian, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui kreativitas pada himpunan pengusaha mebel pasundan cimahi
2. Untuk mengetahui inovasi pada himpunan pengusaha mebel pasundan cimahi
3. Untuk mengetahui kinerja usaha pada himpunan pengusaha mebel pasundan cimahi
4. Untuk mengetahui besarnya pengaruh kreativitas dan inovasi terhadap kinerja usaha himpunan pengusaha mebel pasundan cimahi baik secara simultan maupun parsial

1.4 KEGUNAAN PENELITIAN

Penelitian pada pengaruh kreativitas dan inovasi terhadap kinerja usaha himpunan pengusaha mebel pasundan cimahi diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut ini

1.4.1 KEGUNAAN PRAKTIS

Penelitian yang dilakukan penulis diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang terkait :

1. Bagi himpunan pengusaha mebel pasundan cimahi. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi sumbangan pemikiran kepada himpunan pengusaha mebel pasundan cimahi dalam kreativitas dan inovasi terhadap kinerja usaha
2. Bagi pemilik perusahaan. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi sumbangan pemikiran tentang kreativitas dan inovasi terhadap kinerja usaha
3. Memberikan informasi mengenai pengaruh kreativitas dan inovasi terhadap kinerja usaha.

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi sumbangan pemikiran tentang pentingnya peranan kreativitas dan inovasi terhadap kinerja usaha

1.4.2 KEGUNAAN AKADEMIS

Penelitian yang dilakukan penulis ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi banyak pihak yang terkait. Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah

- 1 Bagi pengembangan ilmu manajemen

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi referensi untuk manajemen bisnis, khususnya tentang pengaruh .

